

Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2024

ABSTRAK

Khotim Matul Janah¹, Aisyah Dzil Kamalah²

Gambaran *Self Esteem* Narapidana Laki-Laki di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan

Latar belakang: narapidana laki-laki dalam proses penahanan mengalami masalah seperti konflik batin, trauma menyebabkan kehilangan rasa percaya dan rendahnya *self esteem* juga membuat narapidana menjadi stress. *Self esteem* dinilai menjadi aspek penting dalam perkembangan kepribadian seseorang.

Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *self esteem* pada narapidana laki-laki di rutan kelas II A kota pekalongan.

Metode: penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menjawab kuesione bersama untuk mengetahui rendahnya atau tingginya *self esteem* narapidana laki-laki di rutan kelas II A kota Pekalongan. Dalam pengambilan sampel ini menggunakan metode *non probability sampling* dan pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Total sampling*.

Hasil: hasil penelitian menunjukkan usia rata-rata responden berkisar 35,11 tahun dengan berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan uji normalitas data berdistribusi tidak normal ($p\text{ value} < 0,05$). Nilai mean *self esteem* 20,33 dengan nilai median 17,00. Kategori *self esteem* baik memiliki 66 responden dengan persentase 54,1% dan *self esteem* buruk memiliki 56 responden dengan persentase 45,9%.

Simpulan: data skor *self esteem* yang berdistribusi tidak normal dengan nilai median 17,00 dikategorisasikan menjadi *self esteem* baik dengan persentasi 54,1% dan *self esteem* buruk dengan persentase 45,9%.

Saran: *self esteem* buruk perlu dilakukan pembinaan dan dibiasakan untuk berfikir positif agar dapat meningkatkan rasa kepercayaan dirinya, sedangkan *self esteem* baik dapat mempertahankan atau ditingkatkan dengan lebih mengenali diri sendiri.

Kata kunci: *self esteem*, narapidana, laki-laki

Daftar pustaka: 20 (2015-2023)

Undergraduate Program in Nursing
Faculty of Health Science
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
July, 2024

ABSTRACT

Khotim Matul Janah¹, Aisyah Dzil Kamalah²

An Overview of *Self-Esteem* of Male Inmates of Class II A President Director of Pekalongan City

Background: male inmates in the detention process experience problems such as inner conflict, trauma causes loss of trust and low *self-esteem*, and also makes inmates stressed. *Self-esteem* is considered an important aspect of the development of a person's personality.

Objective: This study aims to find out the picture of self-esteem in male inmates in class II A prison, Pekalongan City.

Method: This study is quantitative research by answering a joint questionnaire to find out the low or high *self-esteem* of male inmates in class II A prison in Pekalongan city. This sampling uses the non-probability sampling method and this sampling uses the Total sampling technique.

Results: The results of the study showed that the average age of the respondents was around 35.11 years with the male gender. Based on the normality test, the data was abnormally distributed (p-value <0.05). The mean *self-esteem* value was 20.33, with a median value of 17.00. The category of good *self-esteem* has 66 respondents with a percentage of 54.1%, and bad *self-esteem* has 56 respondents with a percentage of 45.9%.

Conclusion: the data of *self-esteem* scores that were abnormally distributed with a median value of 17.00 were categorized into good *self-esteem* with a percentage of 54.1% and bad *self-esteem* with a percentage of 45.9%.

Suggestion: bad *self-esteem* needs to be coached and habituated to think positively in order to increase their self-confidence, while good *self-esteem* can be maintained or improved by knowing yourself better.

Keywords: *self-esteem*, prisoners, men

Bibliography: 20 (2015-2023)